



RINGKASAN

STEFANIE SAPUTRA. Peningkatan Produktivitas Lahan Menggunakan Pola Tanam Tumpang Sari pada Gapoktan Wargi Panggupay. *Increasing Land Productivity Using Intercropping Patterns at Gapoktan Wargi Panggupay*. Dibimbing oleh RASIDIN SITEPU.

Hortikultura merupakan salah satu sektor ekonomi yang berpotensi di Indonesia. Namun setelah diumumkannya COVID-19 menjadi pandemi global pada Maret 2020, menyebabkan seluruh sektor perekonomian menurun termasuk sektor pertanian. Gapoktan Wargi Panggupay merupakan salah satu kelompok tani yang merasakan dampak dari pandemi global. Adanya perubahan permintaan pada pasar menyebabkan tidak semua sayuran yang sudah ditanam dapat terdistribusi dengan baik serta harga yang sempat menurun membuat Gapoktan Wargi Panggupay mengalami kerugian. Dengan lahan seluas 4 ha (hektare), komoditas yang dibudidayakan diantaranya: baby buncis, cabai rawit, cabai keriting, buncis super, sawi putih, brokoli, tomat, dan selada keriting, Gapoktan Wargi Panggupay ingin membuat perubahan dalam pembudidayaan agar pendapatan yang diperoleh dapat terjamin dan aman. Untuk itu diperlukan sebuah strategi untuk menjaga kestabilan pendapatan pada Gapoktan Wargi Panggupay. Tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis adalah (1) merumuskan rencana ide pengembangan bisnis, dan (2) menyusun kelayakan rencana ide pengembangan bisnis.

Pendekatan yang digunakan adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL). PKL dilaksanakan di Gapoktan Wargi Panggupay yang berlokasi di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat, Cisarua, Bandung, Jawa Barat. Metode SWOT digunakan untuk merumuskan rencana ide pengembangan bisnis, dan *cash flow* digunakan untuk menentukan kelayakan dari pengembangan bisnis.

Hasil analisis menunjukkan bahwa rumusan rencana ide pengembangan bisnis yang sesuai untuk perusahaan adalah "Peningkatan Produktivitas Lahan Menggunakan Pola Tanam Tumpang Sari" yang merupakan strategi SO. Strategi pengembangan bisnis ini layak dilaksanakan dengan melihat kriteria analisis finansial dimana NPV lebih besar dari nol, IRR lebih besar dari DF, *Gross B/C* dan *Net B/C* lebih besar dari satu.

Berdasarkan hasil analisis *switching value*, komponen yang dapat mempengaruhi kelayakan usaha adalah jumlah penurunan produksi. Saran yang diperoleh setelah menyusun ide rencana pengembangan bisnis, yaitu selama proses budidaya agar Gapoktan Wargi Panggupay dapat melakukan pengendalian pada lahan budidaya tumpang sari beserta hasilnya agar jumlah hasil produksi tetap terjaga. Gapoktan Wargi Panggupay juga dapat meningkatkan semangat sumber daya manusia yang ada dalam menjalankan tanggung jawab dan kewajibannya serta ide rencana pengembangan bisnis ini dapat dilakukan dan tahun berikutnya bisa menambah lahan untuk tumpang sari.

Kata kunci: baby buncis, brokoli, cabai rawit, sawi putih, tumpang sari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.